

RINGKASAN BERITA HARIAN

Dewan Ingat Waktu Pengerjaan Proyek di P-APBD

KOTA-Pembahasan Perubahaan APBD 2022 mulai beres. Dalam satu bulan ini, Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) bersama Badan Anggaran (Banggar) akan intens membahas proyek apa saja yang akan dikerjakan dalam P-APBD. Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Sunarya mengemukakan agar pemerintah daerah bisa memanfaatkan proyek-proyek yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengingat anggaran belanja yang berkurang dan beberapa anggaran bahkan direvisi. Pemakl-

Rembuk Stunting Berupaya Turunkan Angka 4,8 Persen

Penderita Tersebar di 10 Kecamatan

Sidoarjo, 10/8 - Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo berupaya untuk menurunkan angka stunting di Kabupaten Sidoarjo. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menggelar rembuk stunting di Kabupaten Sidoarjo. Rembuk stunting ini digelar di Hotel Fave Sidoarjo, Minggu, 10 Agustus 2022.

Rembuk stunting ini dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Kepala Dinas Kesehatan Kecamatan, Kepala Puskesmas, dan Kepala Desa/RT. Tujuan dari rembuk stunting ini adalah untuk mengidentifikasi penyebab stunting di Kabupaten Sidoarjo dan mencari solusi untuk menurunkan angka stunting.

Perlu Bekali Guru dengan Literasi Digital

KOTA-Sejak merebaknya pandemi Covid-19, timbul berbagai perubahan dalam sistem belajar mengajar. Terutama dalam pemanfaatan teknologi. Karena itu, Komisi D DPRD Sidoarjo meminta agar para guru dibekali dengan kemampuan literasi digital.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdilah Nashid mengatakan, teknologi digital memberikan peluang yang memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan diri mereka sebagai konsumen dan produsen konten digital. Untuk itu, guru memiliki peran penting dalam mengawal pemahaman literasi digital kepada peserta didik.

Pentingnya hal tersebut, menurut Nashid, agar para guru tetap bisa menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik. Dimana guru memiliki peran penting dalam mentransfer ilmu dan sebagai sosok panutan bagi para murid. "Jangan sampai kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuat guru kehilangan otoritas sebagai pendidik," katanya.

700 Nakes RSUD Sidoarjo Divaksin Booster Kedua

KOTA-Nasabah telah kedatangan 700 tenaga kesehatan (nakes) RSUD Sidoarjo untuk divaksin booster kedua. Vaksinasi ini digelar di Gedung Pertemuan RSUD Sidoarjo, Minggu, 10 Agustus 2022.

Ketua RSUD Sidoarjo, dr. H. Sunarya mengatakan, vaksinasi booster kedua ini bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh tenaga kesehatan agar tetap terjaga meski sudah divaksinasi sebelumnya. "Kita berharap dengan vaksinasi booster kedua ini, tenaga kesehatan bisa tetap bekerja dengan optimal," katanya.

Bupati Muhdlor: Pajak untuk Pembangunan dan Subsidi BBM

Bupati Muhdlor menghadiri tax gathering DJP Jatim II, Rabu (10/8/2022).

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan, pemerintah daerah membutuhkan dana untuk pembangunan dan subsidi BBM. "Pajak adalah sumber utama pendapatan daerah. Kita akan terus berupaya meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak," katanya.

Di sisi lain, Muhdlor juga meminta pemerintah pusat untuk memberikan subsidi BBM kepada pemerintah daerah. "Subsidi BBM sangat penting untuk menurunkan biaya produksi dan harga barang di masyarakat," katanya.

Bupati Sidoarjo Lepas 16 Penggalang Terpilih ke Jamnas XI di Cibubur

Pramuka adalah Soal Pengabdian

JAMBORE - Sebanyak 16 anggota Pramuka Penggalang terpilih Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kabupaten Sidoarjo berangkat ke Jamnas XI di Cibubur, Jakarta. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor melepas penggalang terpilih tersebut.

Bupati Sidoarjo berharap, penggalang terpilih ini dapat mengabdikan diri untuk masyarakat. "Pramuka adalah wadah untuk menyalurkan bakat dan keterampilan anak-anak. Kita berharap penggalang terpilih ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat," katanya.

Bupati Muhdlor Menghadiri Tax Gathering DJP Jatim II

Bupati Muhdlor menghadiri tax gathering DJP Jatim II, Rabu (10/8/2022).

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menghadiri tax gathering DJP Jatim II di Hotel Fave Sidoarjo. Muhdlor menyampaikan, pemerintah daerah membutuhkan dana untuk pembangunan dan subsidi BBM. "Pajak adalah sumber utama pendapatan daerah. Kita akan terus berupaya meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak," katanya.

Turunan Stunting dengan Strategi Konvergensi

SIDOARJO (BM) - Rembuk stunting di Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 yang dilaksanakan di Hotel Ara Cajayana Malang, Selasa (9/8/2022) mengulas strategi konvergensi dalam percepatan penurunan stunting.

Rembuk stunting ini dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Kepala Dinas Kesehatan Kecamatan, Kepala Puskesmas, dan Kepala Desa/RT. Tujuan dari rembuk stunting ini adalah untuk mengidentifikasi penyebab stunting di Kabupaten Sidoarjo dan mencari solusi untuk menurunkan angka stunting.

Banner Peringatan 'Awas Penipuan Berkedok Pemberian Hadiah' Dipasang Warga di Pasar Pekauman Jetis

Sidoarjo, Pojok Kiri

Banner warna kuning dengan bertuliskan "Awas...! Hati-hati Penipuan Berkedok Pemberian Hadiah Gratis" dipasang warga di pasar Pekauman Jetis Kabupaten Sidoarjo, Rabu 10 Agustus 2022.

Informasi yang berhasil dihimpun menyebutkan, terpasangnya banner peringatan tersebut, agar pengunjung pasar tidak terpengaruh oleh pemberian hadiah gratis yang ujung-ujungnya harus membayar ratusan hingga jutaan rupiah.

Bupati Hadiri DJP Jatim II Gelar Tax Gathering dengan Para Wajib Pajak

BHM, kalau di Amerika harga BBMnya perliternya Rp 19, itu juga sama, tapi kita masih di Rp 8 ribu karena disubsidi, hal ini yang kita sukai," ujar Sunarya.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menghadiri tax gathering DJP Jatim II di Hotel Fave Sidoarjo. Muhdlor menyampaikan, pemerintah daerah membutuhkan dana untuk pembangunan dan subsidi BBM. "Pajak adalah sumber utama pendapatan daerah. Kita akan terus berupaya meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak," katanya.

Warga Sidoarjo Mengeluhkan Usaha Pembakaran Sampah di Tengah Kota

Sidoarjo, Bhirawa

Usaha pembakaran sampah yang dilakukan oleh perusahaan swasta di Kabupaten Sidoarjo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Sidoarjo, dikeluhkan oleh warga sekitar. Warga mengeluhkan bau yang menyengat dan asap yang beterbangan.

Warga sekitar meminta pemerintah daerah untuk menindaklanjuti keluhan mereka. "Kita sudah melaporkan ke dinas terkait, namun belum ada tindakan yang diambil," kata salah satu warga.

Empat Desa Kekurangan Air untuk Irigasi

Pemkab Pasir Pengaraean Bantu Sedot Air

SIDOARJO - Lahan pertanian di tiga desa di Kecamatan Jabon kekurangan air untuk irigasi. Pemkab Pasir Pengaraean membantu dengan sedot air dari sungai.

Ketua Desa Kelampayan, Sunarya mengatakan, petani di Desa Kelampayan, Desa Kelampayan, dan Desa Kelampayan mengalami kesulitan irigasi karena kurangnya air. "Kita sudah melaporkan ke Pemkab Pasir Pengaraean, namun belum ada tindakan yang diambil," katanya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Rישלח dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Dewan Ingatkan Waktu Pengerjaan Proyek di P-APBD

KOTA-Pembahasan Perubahan APBD 2022 mulai berjalan. Dalam satu bulan ini Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) bersama Badan Anggaran (Banggar) akan intens membahas proyek apa saja yang akan dikerjakan dalam P-APBD.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Suyarno mengingatkan agar Pemkab bisa realistis. Artinya, jangan sampai ada proyek besar yang memakan waktu lama. Hal tersebut dikhawatirkan membuat proyek tersebut malah tidak selesai tepat waktu.

Mengingat anggaran belanja yang berkurang dan beberapa anggaran bahkan direfocusing. Pemkab di-



KOORDINASI: Penyampaian nota penjelasan KUA-PPAS Perubahan APBD 2022 di gedung DPRD Sidoarjo beberapa waktu lalu

minta tidak memaksakan, karena dikhawatirkan di penghujung tahun pelaksanaannya terganggu. Misalnya cuaca buruk atau ada kendala

dalam proses lelang. "Menjadi kualitas dan efektivitas yang kurang baik untuk membangun dalam skala besar," katanya.

Jika ada proyek besar yang harus dibangun, sebaiknya dianggarkan dalam APBD 2023. Sebab persiapannya membutuhkan waktu. Misal-

nya bisa dimulai sejak akhir tahun, setelah APBD 2023 disahkan. Dengan begitu, masih ada banyak waktu untuk persiapan dan pelaksanaannya.

Politikus PDIP tersebut berharap pembahasan P-APBD berjalan lancar. Baik TAPD dan Banggar bisa berkoordinasi dengan baik untuk kepentingan masyarakat Sidoarjo. Terutama dalam bidang pembangunan infrastruktur.

Selain itu dia juga meminta agar pembahasan P-APBD bisa selesai tepat waktu. Sehingga waktu pelaksanaan anggaran yang sudah diubah cukup banyak. Dengan begitu serapan anggaran bisa maksimal. (nis/vga)



Rembuk Stunting Berupaya Turunkan Angka 14,8 Persen

Penderita Tersebar di 10 Kecamatan

Sidoarjo, Memo X

Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemkab Sidoarjo berupaya maksimal untuk menurunkan jumlah penderita stunting di Sidoarjo yang tahun ini masih di angka 14,8 persen. Salah satu caranya dengan menggelar acara Rembuk Stunting yang digelar di Hotel Aria Gajahyana, Malang, Selasa (09/08/2022).

Kepala Dinkes Pemkab Sidoarjo, drg Syaf Satriawarman menegaskan berdasarkan laporan Dinkes Provinsi Jawa Timur posisi Sidoarjo untuk stunting pada peringkat 7 terbaik se Jawa Timur. Yakni dengan posisi masih di angka 14,8 persen dari nilai rayon. Provinsi Jawa Timur sendiri masih di angka 23,3 persen.

"Melihat posisi itu, Sidoarjo jauh lebih baik dibandingkan Jawa Timur. Bahkan, berdasar pengukuran tim gizi Dinas Kesehatan, sebenarnya Sidoarjo sudah menginjak di angka 7,6 persen. Mudah-mudahan angka ini akan menjadi target tahun ini sekaligus agar bisa dilaporkan ke Dinkes Pemprov Jatim," ungkapnya.

Selain itu, dr Syaf memaparkan target penurunan stunting di Sidoarjo tahun ini masih di angka 14 persen. Sebenarnya target itu sudah tercapai. Tetapi tetap berusaha dibawah angka itu. Meski Tahun 2020, Sidoarjo masih diangka 23 persen dan kemudian turun menjadi 14,8 persen.

"Harapannya, tahun ini bisa turun lagi," paparnya.



STUNTING - Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemkab Sidoarjo menggelar Rembuk Stunting untuk mengurangi angka stunting di 29 desa yang tersebar di 10 kecamatan di Sidoarjo di Hotel Aria Gajahyana, Malang, Selasa (09/08/2022).

Sedangkan untuk desa yang menjadi prioritas pencegahan dan penanganan stunting serta intervensi gizi spesifik dan sensitif di Sidoarjo ada 29 desa. Rinciannya, 3 desa di Kecamatan Waru dan Kecamatan Krian, 4 desa di Kecamatan Gedangan, Wonoayu dan Kecamatan Buduran, 1 desa di Kecamatan Sidoarjo, Tulangan, Porong dan Kecamatan Krembung serta 7 Desa di Kecamatan Candi.

"Penanganan stunting secara konvergensi ini sebagai upaya nyata Pemkab Sidoarjo menuju zero stunting. Selain itu, untuk melaksanakan amanah Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting," tandasnya.

Sementara itu, kegiatan rembuk stunting ini sebagai langkah

strategis dan konvergensi dalam penurunan angka stunting di Sidoarjo. Selain itu sebagai upaya menuju zero stunting. Termasuk melaksanakan amanah Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Secara implisit, kegiatan ini tersirat dalam RPJMD Tahun 2021-2026 yakni Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di semua usia.

"Konvergensi ini memadukan dan mengkolaborasi berbagai rencana kegiatan dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan stakeholder. Program kerja Percepatan penurunan stunting di Sidoarjo berkolaborasi dan bersinergi sesuai target sasaran," ujar Asisten Administrasi

Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat Pemkab Sidoarjo, Muhammad Ainur Rahman saat membuka Rembuk Stunting.

Lebih jauh, Ainur yang juga mantan Camat Sukodono ini menjelaskan rembuk stunting tahun ini dihadiri Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Kepala Dinkes Pemkab Sidoarjo, para Kepala OPD dan tokoh masyarakat. Hal ini menunjukkan komitmen kuat untuk menurunkan angka stunting di Sidoarjo.

"Berdasarkan sensus gizi, Sidoarjo di angka 14,8 persen. Mudah-mudahan tahun ini bisa menurunkan kasus stunting di Sidoarjo dengan melakukan intervensi program sesuai tupoksi masing-masing," tegasnya. (wan/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Turunkan Stunting dengan Strategi Konvergensi

SIDOARJO (BM) – Rembuk stunting Kabupaten Sidoarjo tahun 2022 yang dilaksanakan di Hotel Aria Gajayana Malang, Selasa (9/8), menjadi upaya langkah strategi konvergensi dalam percepatan penurunan stunting Sidoarjo.

Ikut hadir dalam rembuk stunting itu, Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Usman, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dr Syaf Satriawarman para kepala OPD (organisasi perangkat daerah), dan tokoh masyarakat menunjukkan komitmen kuat untuk menurunkan angka stunting di Sidoarjo.

“Strategi konvergensi ini memadukan dan mengkolaborasi berbagai rencana kegiatan dari berbagai OPD dan stakeholder. Program kerja percepatan penurunan stunting di Kabupaten Sidoarjo lebih berkolaborasi, bersinergi sesuai target sarannya,” ujar Asisten Administrasi Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Sidoarjo Muhammad Ainur Rahman, AP, M.Si, saat membuka acara.

Ainur menjelaskan, dari sensus gizi

kemarin Sidoarjo di angka 14,8. “Semoga di tahun ini kita bisa menurunkan kasus stunting di Kabupaten Sidoarjo, dengan upaya melakukan intervensi program sesuai dengan tupoksi masing-masing,” lanjutnya berharap.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan drg. Syaf Satriawarman, berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, posisi Sidoarjo untuk stunting 7 terbaik se-Jawa Timur, di angka 14,8 persen dari nilai rayon. Provinsi Jawa Timur sendiri di angka 23,3 persen, Sidoarjo jauh lebih baik.

Berdasarkan pengukuran yang dirasakan oleh teman-teman gizi Dinas Kesehatan, sebenarnya kita menginjak di angka 7,6 persen. “Mudah-mudahan angka ini akan menjadi target ditahun ini untuk disampaikan ke provinsi,” tambahnya.

Ia juga mengatakan, untuk target penurunan stunting Sidoarjo tahun ini masih di angka 14 persen. Sebenarnya dari target ini sudah tercapai, tapi tetap kita berusaha untuk di bawah itu. Di tahun 2020 Sidoarjo masih di angka 23 persen, kemudian turun

menjadi 14,8 persen. Harapannya tahun ini bisa turun lagi.

Sedangkan untuk Desa prioritas pencegahan dan penanganan stunting serta intervensi gizi spesifik dan sensitif Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 ada 29 Desa. Diantaranya 3 desa masing-masing di Kecamatan Waru dan Krian, 4 Desa masing-masing di Kecamatan Gedangan, Wonoayu, dan Buduran, 1 Desa masing-masing di Kecamatan Sidoarjo, Tulangan, Porong dan Krembung, 7 Desa di Kecamatan Candi.

Penanganan stunting secara konvergensi ini sebagai upaya nyata Pemkab Sidoarjo menuju zero. Selain itu juga untuk melaksanakan amanah Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting. Secara implisit, kegiatan ini juga tersirat dalam RPJMD tahun 2021-2026 dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yakni menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di semua usia. (udi)



BMST

BERI PAPARAN: Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman menyampaikan pemaparan di depan peserta rembuk stunting yang dilaksanakan di Hotel Aria Gajayana Malang, Selasa (9/8).

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
Berita Metro



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Perlu Bekali Guru dengan Literasi Digital

KOTA-Sejak merebaknya pandemi Covid-19, timbul berbagai perubahan dalam sistem belajar mengajar. Terutama dalam pemanfaatan teknologi. Karena itu, Komisi D DPRD Sidoarjo meminta agar para guru dibekali dengan kemampuan literasi digital.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdilah Nasih mengatakan, teknologi digital memberikan peluang yang memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan diri mereka sebagai konsumen dan produsen konten digital. Untuk itu, guru memiliki peran penting dalam mengawal pemahaman literasi digital kepada peserta didik.

Pentingnya hal tersebut, menurut Nasih, agar para guru tetap bisa menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik. Dimana guru memiliki peran penting dalam mentransfer ilmu dan sebagai sosok panutan bagi para murid. "Jangan sampai kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuat guru kehilangan otoritas sebagai pendidik," katanya.

Dia berharap agar program pendidikan juga berfokus pada guru. Agar mereka meng-*update* dan meng-*upgrade* ilmu pengetahuan. Terutama dalam hal literasi digital, demi mengimbangi para siswa yang sudah sangat mahir dalam mengakses informasi dan pelajaran lewat internet. ● Ke Halaman 10

Perlu Bekali Guru...

Menurut dia, hal tersebut sejalan dengan kurikulum Merdeka Belajar yang telah dicanangkan pemerintah. "Para guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif," imbuhnya.

Dia menambahkan, sebagai pendidik, peran guru bukan sekadar melakukan transfer pengetahuan. Tetapi juga membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, untuk dapat bertahan di era digital, seorang guru harus menguasai lima literasi, yaitu literasi membaca, menulis, numerasi, sains, dan sosial budaya. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Kirim 16 Peserta ke Jambore Nasional Pramuka XI di Jakarta

SIDOARJO - Sidoarjo mengirim 16 peserta tingkat penggalang untuk mengikuti Jambore Nasional (Jamnas) Gerakan Pramuka XI di Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur, Jakarta. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali memberangkatkan mereka langsung dari Pendapa Delta Wibawa kemarin (10/8). Jambore diadakan pada 14-21 Agustus mendatang.

Muhdlor menyatakan, 16 peserta yang dikirim tersebut merupakan pilihan. Mereka dinilai paling cakap dan terbaik sehingga bisa mewakili Sidoarjo di jambore nasional (jamnas). Apalagi, ada 75 ribu anggota penggalang

"Patut berbangga karena sudah terpilih. Harapannya, perwakilan Sidoarjo bisa jadi percontohan bagi daerah lain," tutur Muhdlor. Mulai kecakapan peserta asal Sidoarjo, kedisiplinan, perilaku, hingga prestasinya. "Bawa nama baik Sidoarjo itu yang terpenting," tegasnya.

Karena hanya 16 peserta yang berangkat ke jamnas, Muhdlor ingin mereka nanti pulang membawa banyak ilmu yang bisa disebarakan kepada rekan yang lain. "Yang baik dari sana mohon ditularkan di sini," ujarnya.

Ketua Harian Kwartir Cabang Sidoarjo Mustain Baladan menjelaskan, jamnas menjadi pesta Pramuka penggalang

lima tahun sekali. Karena itulah, banyak yang berminat. "Kami seleksi, peserta terbaik yang berangkat," jelasnya.

Sebelum berangkat, Mustain mengungkapkan bahwa 16 peserta tersebut dibekali berbagai kemampuan teknik kepramukaan. Seluruhnya juga telah memiliki tanda kecakapan umum dan khusus.

Salah seorang peserta, Muhammad Imam Syafi'i, berkomitmen akan membawa nama baik Sidoarjo dan tekun menimba ilmu dari jambore. "Semoga bisa semakin disiplin serta mendapat banyak ilmu dan kawan baru yang bisa dibawa ke Sidoarjo," ucapnya. (uzi/c14/any)

Jawa Pos

Gathering Para Wajib Pajak

Pajak yang Dibayar untuk Kelancaran Pembangunan dan Subsidi BBM

Sidoarjo, Memo X

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali memberi sambutan dalam acara Tax Gathering yang digelar Kanwil DJP Jatim II di Fave Hotel Sidoarjo, Rabu (10/08/2022). Bupati Sidoarjo menilai pentingnya kesadaran bagi para wajib pajak untuk patuh membayar kewajiban pajaknya. Karena, penerimaan pajak yang diterima negara itu dikelola untuk kepentingan rakyat. Diantaranya dipergunakan untuk pembangunan dan mensubsidi harga Bahan Bakar Minyak (BBM)

Subsidi BBM diberikan agar beban masyarakat tidak berat. Karena jika tidak disubsidi, maka harga BBM sulit dijangkau masyarakat umum. Imbasnya pada kenaikan harga bahan pokok.

"Sebagai warga negara yang baik harus memahami secara utuh, kita ini berdiri di negara yang memikirkan sampai sektor paling bawah. Contohnya BBM.



SAMBUTAN - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali memberi sambutan dalam acara Tax Gathering yang digelar Kanwil DJP Jatim II di Fave Hotel Sidoarjo, Rabu (10/08/2022).

Kalau di Amerika harga BBM-nya per liter bisa Rp 19.000. Eropa juga sama, tapi kita masih di angka Rp 8.000 karena disubsidi. Lah subsidi itu dari pajak," ujar Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor kepada Memo X, Rabu (10/07/2022).

Tidak kurang seratus orang yang diundang dalam kegiatan itu. Selain dihadiri wajib pajak, acara juga dihadiri petugas pajak. Kegiatan ini untuk mendorong dan membina para wajib pajak atau pembayar pajak untuk dapat bersinergi bersama membangun

negara dengan sadar membayar pajak.

"Kami meminta masyarakat tidak hanya menuntut haknya saja ke pemerintah. Tapi, masyarakat diminta dapat memenuhi kewajibannya seperti dalam membayar pajak. Karena dari pajak itulah pembangunan di sektor apapun dapat berjalan baik. Kita harus berfikir jangan hanya menuntut hak, tetapi kewajiban itu yang utama. Bukan apa yang diberikan negara, tapi apa yang dapat kita berikan kepada negara," pinta Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Putra pengasuh Ponpes Bumi Shalawat KH Agoes Ali Masyhuri ini menjelaskan beban subsidi pemerintah cukup besar. Penerimaan pajak menjadi salah satu sektor yang dapat menanggulangnya. Oleh karena itu, dibutuhkan kesadaran bersama dalam membayar pajak. (wan/ono)

Imbau Tidak Terbangkan Drone di Juanda

Bupati : Bahayakan Penerbangan

SIDOARJO - Mengoperasikan drone di negara ini tidak dilarang. Berbeda dengan negara lain yang melarang warganya mengoperasikan drone. Negara yang melarang warga sipil menerbangkan drone yakni Singapura, India, Kamboja, Afrika, Amerika Serikat, Uni Emirat Arab, dan beberapa negara lain di Eropa.

Indonesia termasuk negara yang memperbolehkan warganya menerbangkan pesawat tanpa awak itu. Begitu juga di Sidoarjo. Namun, untuk menerbangkan drone harus mengetahui dan mematuhi aturannya jika tidak ingin terkena denda dan hukuman pidana.

Pemerintah telah mengeluarkan aturan menerbangkan pesawat tanpa awak (drone) lewat Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 47 Tahun 2016.

Di peraturan Menteri Perhubungan tersebut mengatur tentang Pengendalian Pengoperasian Sistem Pesawat Udara Tanpa Awak di Ruang Udara yang dilayani Indonesia. Penggunaan Drone juga diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengamanan Wilayah Udara Republik Indonesia.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengimbau kepada masyarakat Sidoarjo agar mematuhi aturan tersebut. Mengoperasikan drone harus mengerti objek vital mana yang dilarang. Di kawasan Sidoarjo ada beberapa objek vital yang dilarang. Seperti kawasan markas TNI AD, kawasan markas TNI AL, TNI AU dan kawasan Bandara Internasional Juanda.

"Mengoperasikan drone tidak boleh sembarangan. Harus mengetahui aturannya. Karena menyangkut keselamatan bersama, seperti di kawasan bandara bisa mengganggu jalur komunikasi pengaturan lalu lintas dan membahayakan penerbangan," ujar Gus Muhdlor kemarin Selasa (9/8/22) saat menemui pihak Angkasa Pura I.

Berikut ini aturan pengoperasian drone di Indonesia.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama pihak Angkasa Pura I

1. Kawasan Dilarang Drone.

Drone dilarang terbang pada kawasan terlarang dengan jarak 500 meter. Kawasan terlarang yakni Istana Presiden dan Objek Vital Nasional lainnya, seperti (Area Nuklir).

2. Kawasan Terbatas.

Drone juga tidak boleh diterbangkan di kawasan terbatas dengan jarak 500 meter. Yang dimaksud kawasan terbatas adalah Markas TNI, pangkalan udara TNI, kawasan

latihan militer, kawasan operasi militer, kawasan latihan menembak dan kawasan latihan penerbangan militer. Kemudian, ruang udara yang dipakai jalur penerbangan kepala negara atau kepala pemerintahan. Termasuk juga dilarang terbang di kawasan peluncuran roket dan satelit.

3. Bandar Udara

Demi keselamatan penerbangan, drone dilarang beroperasi di kawasan bandar udara dengan jarak 500 meter

Drone juga dilarang terbang di kawasan ATC (Air Traffic Control) karena akan mengganggu jalur komunikasi lalu lintas penerbangan.

4. Denda dan Pidana Bagi yang melanggar akan diproses pidana dan dikenakan denda. Denda mulai dari Rp. 5 juta hingga Rp. 5 miliar. Sedangkan hukuman pidana paling ringan 1 tahun dan maksimal 5 tahun.

Ketentuan tersebut diatur dalam UU Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan pada pasal 410 s/d pasal 443. •loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo Lepas 16 Penggalang Terpilih ke Jamnas XI di Cibubur

Pramuka adalah Soal Pengabdian

Sidoarjo, Memo X

Sebanyak 16 anggota Pramuka Penggalang terpilih Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kabupaten Sidoarjo diberangkatkan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali untuk mengikuti Jambore Nasional Gerakan Pramuka ke XI di Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur, Jakarta di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (10/08/2022).

Bupati Sidoarjo yang juga menjabat Ketua Majelis Pembimbing Cabang Gerakan Pramuka Sidoarjo ini melepas keberangkatan didampingi Ketua Harian Kwartir Cabang Sidoarjo Kak Dr Mustain Baladan, Wakil Ketua Kwartir Cabang Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kak Dr Abdul Munif, Sekretaris Kwartir Cabang Kak Kusdianto dan 2 orang pembina pendamping kontingen.

"Kami mengucapkan selamat atas terpilihnya 16 orang Pramuka Penggalang terbaik Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sidoarjo. Mereka patut berbangga dapat terpilih. Karena lebih dari 75.000 orang Pramuka Penggalang yang ada, mereka dipilih untuk mengikuti Jambore Nasional tahun ini," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Rabu (10/08/2022).

Bupati alumni SMAN 4 Sido-



JAMBORE - Sebanyak 16 Pramuka Penggalang terpilih Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kabupaten Sidoarjo diberangkatkan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengikuti Jambore Nasional Gerakan Pramuka ke XI di Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur, Jakarta di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (10/08/2022).

arjo ini merasa bangga dapat mengirim kontingen Sidoarjo ke Jambore Nasional XI Cibubur, Jakarta. Pihaknya berharap seluruh peserta dan pembina serta pendamping dapat menjaga nama baik keluarga, sekolah maupun Kabupaten Sidoarjo. Putra KH Agoes Ali Masyhuri ini berpesan selama mengemban tugas di Jambore agar mampu menunjukkan attitude dan dapat menjadi contoh yang baik bagi kabupaten/kota lainnya.

"Selamat 16 orang perwakilan Kabupaten Sidoarjo yang akan berangkat ke Cibubur. Semoga

semuanya bisa membawa kebanggaan Kabupaten Sidoarjo," imbuh Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Selain itu, Kak Muhdlor memberi motivasi. Baginya, tidak ada ceritanya sebuah keberhasilan tanpa adanya kedisiplinan. Demikian juga kedisiplinan bagi seorang anggota Pramuka. Menurutnya kedisiplinan ditanamkan kepada setiap anggota Pramuka.

"Pada prinsipnya setiap manusia terlahir sebagai orang yang luar biasa. Karena itu, setiap peserta diharapkan menampilkan kedisiplinan dan karya-karya

terbaik yang dimiliki oleh Pramuka-Pramuka Penggalang Kabupaten Sidoarjo selama berada di Cibubur, Jakarta," pintanya.

Bagi Gus Muhdlor pengabdian itu sangatlah panjang. Berbicara tentang Pramuka, bukan lagi masalah hak dan kewajiban, jabatan atau hal lain yang bernilai materi. Namun lebih dari pada itu adalah tentang pengabdian.

"Harapannya ke depan, ke 16 orang ini dapat menjadi penerus bagi kemajuan Pramuka yang ada di Sidoarjo," tegasnya.

Nilai-nilai positif yang didapat di Cibubur setelah sampai di Sidoarjo harus disampaikan, diimplementasikan dan dikloning untuk dibagikan kepada Pramuka Sidoarjo. Di Indonesia yang sulit adalah mencari orang yang mau mengabdikan bagi bangsa dan negara.

"Kalau toh ada hanyalah sedikit orang saja. Ujung tombak kemajuan bangsa dan negara saat ini ada pada anak muda. Kalau anak muda mau dan mampu mengabdikan dirinya bagi kemajuan bangsa dan negara di tengah tantangan teknologi yang semakin besar serta ditambah dengan kemampuan etika kepribadian yang bagus, maka kejayaan suatu bangsa akan dapat diwujudkan," paparnya. (wan/dar)

Bupati Muhdlor: Pajak untuk Pembangunan dan Subsidi BBM



Bupati Muhdlor menghadiri tax gathering DJP Jatim II, Rabu (10/8).

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan pentingnya kesadaran bagi para wajib pajak untuk patuh membayar kewajiban pajaknya. Karena, penerimaan pajak yang diterima negara tersebut dikelola untuk kepentingan rakyat. Di antaranya dipergunakan untuk pembangunan dan mensubsidi harga BBM.

Hal itu disampaikan saat Bupati Muhdlor menghadiri tax gathering yang digelar Kanwil Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jatim II, di Hotel Fave Sidoarjo,

Rabu (18/8).

“Sebagai warga negara yang baik harus memahami secara utuh bahwa kita ini berdiri di negara yang memikirkan sampai sektor paling bawah. Contohnya BBM. Kalau di Amerika harga BBM-nya perliternya bisa Rp 19 ribu, Eropa juga sama, tapi kita masih di angka Rp 8 ribu karena disubsidi. Subsidi itu dari pajak,” tandas Muhdlor.

Diketahui, acara ini dihadiri sekitar 100 peserta. Selain wajib pajak, juga dihadiri petugas pajak. Kegiatan tersebut untuk mendorong dan membina para

wajib pajak atau pembayar pajak untuk dapat bersinergi bersama membangun negara dengan sadar membayar pajak.

Gus Muhdlor, panggilan karib Ahmad Muhdlor, meminta masyarakat tidak hanya menuntut haknya saja kepada pemerintah. Tapi masyarakat diminta juga dapat memenuhi kewajibannya seperti dalam membayar pajak. Karena dari pajak itulah pembangunan disektor apapun dapat berjalan baik.

Kabid P2 Humas Kanwil DJP Jatim II Takari Yudhaniawati mengatakan, wajib pajak telah berkontribusi besar terhadap Program Pengungkapan Sukarela (PPS). Kontribusi wajib pajak dalam penerimaan negara diharapkan terus meningkat.

Dikatakannya, pajak dan ekonomi suatu bangsa tidak dapat dipisahkan. Pajak yang meningkat juga didukung oleh perekonomian yang tumbuh meningkat. Begitu pula sebaliknya, ekonomi bisa tumbuh dengan baik ketika didukung oleh peningkatan penerimaan pajak. (sta/rd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Hadir DJP Jatim II Gelar Tax Gathering dengan Para Wajib Pajak

Sidoarjo, Pojok Kiri

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat memberi sambutan pada acara Tax Gathering digelar Kanwil DJP Jatim II menyampaikannya, pentingnya kesadaran bagi para wajib pajak untuk patuh membayar kewajiban pajaknya. Karena, penerimaan pajak yang diterima negara tersebut dikelola untuk kepentingan rakyat. Diantaranya dipergunakan untuk pembangunan dan mensubsidi harga BBM (Bahan Bakar Minyak). Rabu, (10/8) di Fave Hotel Sidoarjo.

Subsidi BBM dilakukan agar beban masyarakat tidak berat, karena bila tidak disubsidi, maka harga BBM sulit dijangkau masyarakat umum. Imbasnya pada kenaikan harga bahan pokok.

"Sebagai warga negara yang baik harus memahami secara utuh bahwa kita ini berdiri di negara yang memikirkan sampai sektor paling bawah, contohnya

BBM, kalau di Amerika harga BBM nya perliternya bisa Rp. 19 ribu, Eropa juga sama, tapi kita masih diangka Rp. 8 ribu karena disubsidi, lah subsidi itu dari pajak," ujar Gus Muhdlor.

Tidak kurang seratus orang yang diundang dalam kegiatan tersebut. Selain dihadiri wajib pajak juga dihadiri petugas pajak. Kegiatan tersebut untuk mendorong dan membina para wajib pajak atau pembayar pajak untuk dapat bersinergi bersama membangun negara dengan sadar membayar pajak.

Gus Muhdlor meminta masyarakat tidak hanya menuntut hak nya saja kepada pemerintah. Tapi masyarakat diminta juga dapat memenuhi kewajibannya seperti dalam membayar pajak. Karena dari pajak itulah pembangunan disektor apapun dapat berjalan baik.

"Kita harus berfikir jangan hanya menuntut hak, tetapi kewajiban itu yang utama, bukan

apa yang diberikan negara tapi apa yang dapat kita berikan kepada negara,"sampainya.

Putra pengasuh Ponpes Bumi Sholawat KH. Agoes Ali Masyhuri itu menambahkan, beban subsidi pemerintah cukup besar. Penerimaan pajak menjadi salah satu sektor yang dapat menanggulangnya. Oleh karenanya dibutuhkan kesadaran bersama dalam membayar pajak.

"Pajak bukan untuk siapa-siapa tapi untuk keberlangsungan kita semua,"sampainya.

Kabid P2 Humas Kanwil DJP Jatim Takari Yudhaniawati mengatakan wajib pajak telah berkontribusi besar terhadap Program Pengungkapan Sukarela/PPS. Kontribusi wajib pajak dalam penerimaan negara diharapkan terus meningkat. Dikatakannya, pajak dan ekonomi suatu bangsa tidak dapat dipisahkan. Pajak yang meningkat juga didukung oleh perekonomian yang tumbuh meningkat. Be-



gitu pula sebaliknya, ekonomi bisa tumbuh dengan baik ketika didukung oleh peningkatan penerimaan pajak.

"Oleh karenan tidak salah kalau pajak disebut sebagai ongkos dari sebuah peradaban bangsa,"ucapnya.

Takari mengatakan, 78 persen pendapatan negara dikumpulkan oleh DJP dan Bea Cukai. Atau sebesar 1. 784 triliun untuk

pembiayaan belanja negara. DJP Jatim II sendiri mendapat amanah sebesar Rp. 23,072 triliun.

"Amanah mengumpulkan penerimaan negara ini bukanlah amanah untuk Direktorat Jenderal Pajak saja tetapi amanah ini amanah bersama untuk membangun bangsa melalui kontribusi kita dalam penerimaan negara,"sampainya. (Khol/ Ben)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo, Gus Muhdlor saat Sidak saat berangkatkan penggalang pramuka

BUPATI BERANGKATKAN 16 PENGGALANG TERPILIH KE JAMBORE NASIONAL XI CIBUBUR

Sidoarjo, Pojok Kiri

Sebanyak 16 Pramuka Penggalang terpilih Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kabupaten Sidoarjo diberangkatkan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor untuk mengikuti Jambore Nasional Gerakan Pramuka ke XI di Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur Jakarta, Rabu, (10/8) di Pendopo Delta Wibawa.

Bupati Sidoarjo yang juga menjabat Ketua Majelis Pembimbing Cabang Gerakan Pramuka Sidoarjo saat melepas keberangkatan didampingi oleh Ketua Harian Kwartir Cabang Sidoarjo Kak DR. H. Mustain Baladan, M.Pd.I, Wakil Ketua Kwartir Cabang Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kak DR. Abdul Munif ZA, M.M., Sekretaris Kwartir Cabang Kak Kusdianto, SH., MH dan 2 orang pembina pendamping kontingen.

Dalam sambutan motivasinya, Kak Muhdlor mengucapkan selamat atas terpilihnya 16 orang Pramuka Penggalang terbaik Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sidoarjo. Mereka patut berbangga dapat terpilih. Pasal dari lebih 75.000 orang Pramuka Penggalang

yang ada, mereka dipilih untuk mengikuti Jambore Nasional tahun ini.

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu mengaku bangga dapat mengirim kontingen Sidoarjo ke Jambore Nasional XI Cibubur Jakarta kali ini. Ia berharap seluruh peserta dan pembina, serta pendamping dapat menjaga nama baik keluarga, sekolah maupun Kabupaten Sidoarjo. Putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu berpesan selama mengemban tugas di Jambore untuk mampu menunjukkan attitude-nya, dan dapat menjadi contoh yang baik bagi kabupaten-kota yang lain.

"Selamat bagi 16 orang perwakilan Kabupaten Sidoarjo yang akan berangkat ke Cibubur, semoga semuanya bisa membawa kebanggaan Kabupaten Sidoarjo," sambutnya.

Dalam kesempatan itu Kak Muhdlor memberikan motivasi bahwa tidak ada ceritanya sebuah keberhasilan tanpa adanya kedisiplinan. Demikian juga kedisiplinan bagi seorang anggota Pramuka. Menurutnya kedisiplinan sudah ditanamkan kepada setiap anggota Pramuka.

Kak Muhdlor juga menyampaikan bahwa pada prinsipnya setiap manusia terlahir sebagai orang yang luar biasa. Oleh karenanya setiap peserta diharapkan menampilkan ke-disiplinan dan karya-karya terbaik yang dimiliki oleh Pramuka-Pramuka Penggalang Kabupaten Sidoarjo selama berada di Cibubur Jakarta.

"Pengabdian itu sangatlah panjang. Berbicara tentang Pramuka, bukan lagi masalah hak dan kewajiban, jabatan ataupun hal lain yang bernilai materi, namun lebih dari pada itu adalah tentang pengabdian. Harapannya ke depan, ke 16 orang ini dapat menjadi penerus bagi kemajuan Pramuka yang ada di Sidoarjo.

Nilai-nilai positif yang didapat di Cibubur setelah sampai di Sidoarjo haruslah disampaikan, diimplementasikan dan di kloning untuk dibagikan kepada Pramuka Sidoarjo. Di Indonesia yang sulit adalah mencari orang yang mau mengabdikan bagi bangsa dan negara, walaupun toh ada hanyalah sedikit orang saja," ujar Kak Muhdlor.

Menutup sambutan motivasinya, Kak Ahmad menyam-

paikan bahwa ujung tombak kemajuan bangsa dan negara saat ini ada pada anak muda. Jika anak muda mau dan mampu mengabdikan dirinya bagi kemajuan bangsa dan negara ditengah tantangan teknologi yang semakin besar serta ditambah dengan kemampuan etika kepribadian yang bagus, maka kejayaan suatu bangsa akan dapat diwujudkan.

Ia juga mengingatkan, bahwa 1000 tahun yang lalu Raja Airlangga telah mampu membangun 23 sungai yang dihubungkan dengan Sungai Brantas untuk irigasi pertanian. Hal seperti ini diharapkan menjadi contoh bagi semua. Jangan bertanya apa yang diberikan negara kepada kita. Namun sebesar apa yang sudah kita lakukan untuk kemajuan bangsa dan negara ini.

"Oleh karenanya, 16 orang yang akan berangkat ke Cibubur adalah pemuda-pemuda terbaik yang dimiliki oleh Kabupaten Sidoarjo, maka harus dapat membuktikan peran sertanya bagi kemajuan masyarakat, serta menjadi pribadi yang humble, sopan santun yang baik dan kepemimpinan yang tinggi," tutupnya.

Ketua Harian Kwartir Cabang Sidoarjo Kak Mustain dalam laporannya mengatakan bahwa peserta yang terpilih kali ini telah melalui proses seleksi yang sangat ketat. Peminatnya banyak sekali mengingat kegiatan tersebut sangat bergensi. Dikatakannya Jambore nasional merupakan pesta Pramuka Penggalang 5 tahunan. Kak Mustain mengatakab sebelum diberangkatkan ke Cibubur, seluruh peserta juga telah menjalani proses pemantapan sebagai bentuk persiapan.

"Pramuka penggalang terpilih ini juga dibekali berbagai kemampuan teknik kepramukaan yang selama ini telah dilakukan di gugus depannya dengan bukti berbagai Tanda Kecakapan Umum dan Khusus yang telah mereka pakai sebagai atribut pada baju yang dipakai," sampainya.

Dalam kesempatan ini pula, disematkan jaket kontingen kepada perwakilan peserta putra M Imam Sya'fi dan peserta putri Assyifa Naura Salsabila Asmara serta bendera kontingen kepada Kak M. Arif Suma Irmawan, S.Pd.SD dan Kak Suci Nur Amaliyah, S.Pd., M.Pd. (Khol/ADV)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Empat Desa Kekurangan Air untuk Irigasi



DIBANTU: Pompa mobile dipasang di Kecamatan Jabon untuk membantu irigasi sawah di tiga desa kemarin.

Pemkab Pasang Pompa Bantu Sedot Air

SIDOARJO – Lahan pertanian di tiga desa di Kecamatan Jabon kekurangan air. Air untuk pengairan sawah dari sungai terdekat, yakni Sungai Porong Kanal, tak sampai menjangkau ke sana. Lahan pertanian itu berada di Desa Trompoasri, Desa Balongtani, dan Desa Kedungrejo. Solusinya, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo memasang pipa sekaligus pompa mobile di desa tersebut.

Kemarin (10/8) pemasangan pipa sudah tuntas. Pompa mobile yang diletakkan di atas truk juga sudah siap digunakan. Kepala Bidang Irigasi dan Pematusan DPUBMSDA Sidoarjo Rizal Asnan menjelaskan, penyedotan air ke sawah dilakukan mulai kemarin. Air disedot

dari Kali Bangil Takatau Kali Mati menuju saluran sekunder Kedungcangkring, Jabon. Dari saluran itu, barulah air dialirkan ke sawah para petani.

"Penyedotan dilakukan setiap hari sampai musim panen," katanya. Pemompaan bakal terus dilakukan selama kemarau ini. Prinsipnya, lahan sawah di sana tidak sampai kering hingga gagal panen. "Ya, bisa empat bulanan sampai musim tanam," ungkapnya.

Rizal menyatakan, hanya tiga desa tersebut yang dipasang pompa mobile. Untuk desa lain, tidak ada sawah yang sampai kekurangan air.

"Misalnya, di sawah di Kecamatan Porong dan Krembung itu ada airnya karena salurannya sudah dinormalisasi dan ada bukaan air di Porong Kanal," jelas Rizal. Air untuk sawah di desa lain sampai saat ini juga masih cukup. Rizal mengungkapkan, di tiga desa

di Jabon tersebut yang bermasalah bukan salurannya. Sebab, saluran irigasi sudah dinormalisasi dan tidak ada kendala. Masalahnya, airnya memang tidak sampai ke sana. Pengaturan air dari atas tidak sampai ke bawah.

"Salurannya normal. Hanya, airnya memang tidak sampai karena posisinya ini di ujung timur. Ambil airnya pun sudah dari Bangil Tak, bukan dari Porong Kanal," paparnya. Sungai yang mengalir dari barat tidak sampai ke sana.

Kepala Desa Trompoasri Samsul mengakui, salurannya sudah ada. Namun, debit airnya kurang. Kondisi itu dirasakan setiap tahun saat kemarau. Bukan hanya tahun ini. Itu pun pihaknya masih harus memompa sendiri dengan diesel. "Di satu dusun saja kami buat sampai tujuh sumur untuk pengairan," ungkapnya. Apalagi, ada sekitar 150 hektare sawah di sana yang harus diairi.

"Debit airnya yang minim," lanjutnya.

Pit Kepala DPUBMSDA Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyampaikan, selain di tiga desa di Jabon, ada satu desa lagi yang dibantu pompa. Yaitu, Desa Klopsepuluh, Kecamatan Sukodono. Aliran air untuk irigasi di sana sangat kecil sehingga butuh dibantu pompa. Selain pemompaan, pihaknya melakukan normalisasi khusus di saluran irigasi.

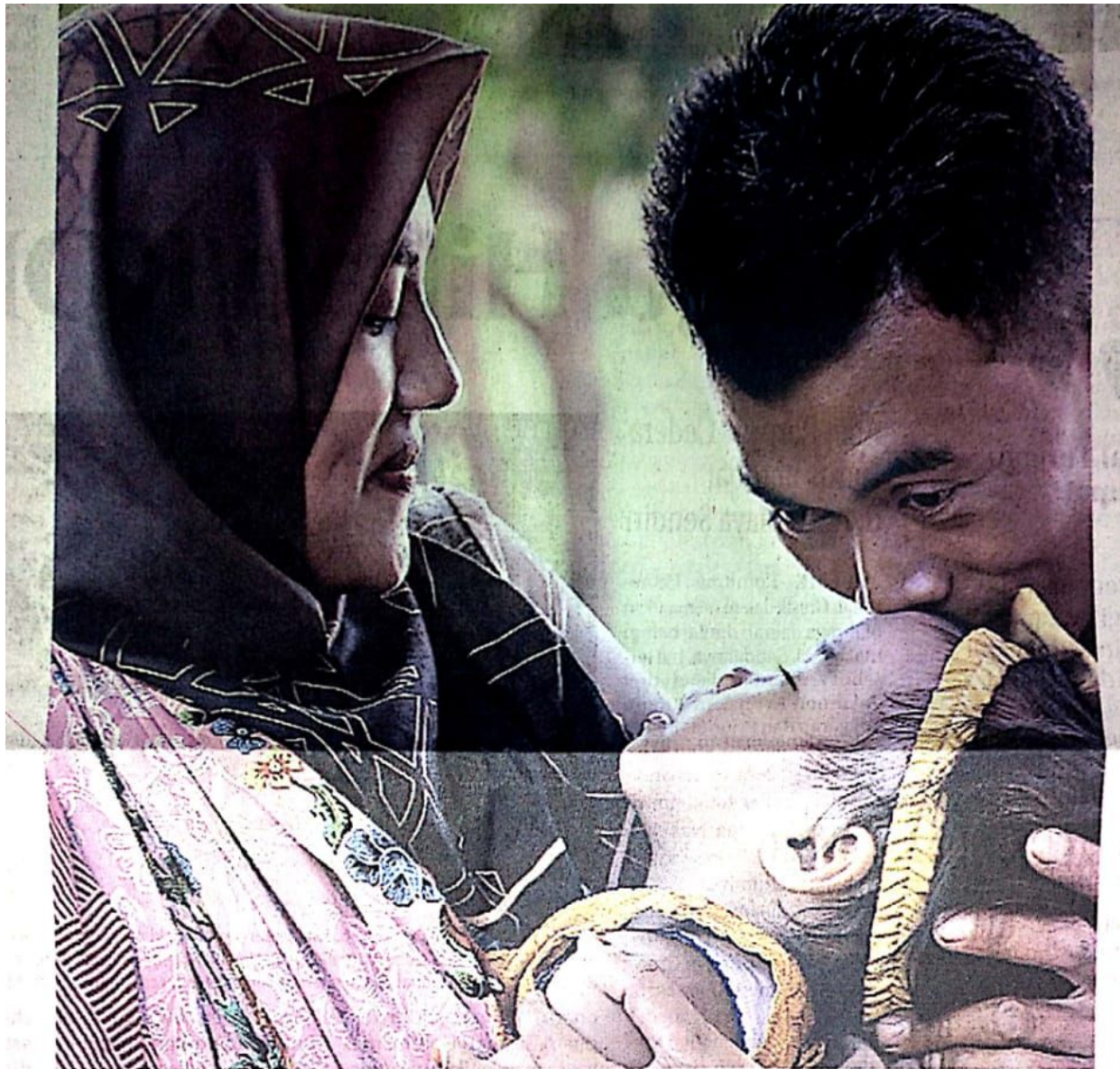
"Ada dua skema intervensi kami untuk pertanian. Pemompaan dan normalisasi," tegasnya. Titik irigasi yang sudah dinormalisasi adalah saluran irigasi di Desa Durungbeduk, Sudimoro, dan Ganggang Panjang. Lalu, di Desa Kedondong, Modong, dan Grabagan. Juga, di Desa Kedungboto, Porong; Sidomojo, Kecamatan Krian; serta di Desa Simoketawang, Popoh, dan Kepuhkemiri, Kecamatan Wonoayu. (uzi/c14/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



PENUH KASIH SAYANG: Parjianto dan Siti Komsatun gembira karena bisa mengajak Julia pulang kemarin.

DIMAS MAULANA/JAWA POS

Tangis Haru 13 Pasang Calon Orang Tua Angkat

Terpilih sesudah Menunggu Lama dan Jalani Seleksi Ketat

SIDOARJO - Pasangan Cahyo Widyatmoko Nugroho dan Erika Citraning Wirestri sangat bahagia. Kemarin (10/8) mereka bisa memeluk sekaligus membawa pulang Kenzie Agustin.

Bocah 3 tahun yang selama ini dirawat pihak Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perlindungan dan Pelayanan Sosial Asuhan Balita (PPSAB) Sidoarjo itu resmi menjadi anggota keluarga baru mereka.

Selain pasangan Cahyo dan Erika, ada 12 pasang calon orang tua angkat (COTA) yang tengah berbahagia. Mereka bisa mengajak anak yang diadopsi pulang ke rumah. Nanti dalam waktu enam bulan, mereka dievaluasi. Jika dinyatakan memenuhi syarat, statusnya tak lagi COTA. Tapi, sudah orang tua angkat.

"Harapan kami agar terselenggara (penyerahan anak ke COTA) sudah lama. Sebuah kebahagiaan bagi kami akhirnya bisa terwujud," kata Cahyo. Laki-laki asal Ponorogo itu berharap kehadiran Agustin membawa kebahagiaan dan keberkahan bagi keluarga.

Dia mengatakan, untuk menjadi COTA, proses yang lama adalah memantapkan niat. Yakni, niat untuk menjadi orang tua bagi anak-anak yang dulu kurang beruntung itu. Saat niat sudah bulat, urusan administrasi yang banyak menjadi mudah dan lancar. Menjadi COTA memang tidak mudah. Selain harus menunggu lama, mereka menjalani seleksi ketat.

Kebahagiaan serupa dirasakan Siti Komsatun dan Parjianto. Mereka merasa beruntung dipercaya menjadi COTA Julia. Sudah 12 tahun pasangan dari Trenggalek itu menanti buah hati. Sesuai penyerahan, air mata Siti tak

berhenti menetes. Sambil menggendong dan menciumi Julia, dia berkali-kali mengucapkan syukur. "Kami sangat bahagia. Terharu akhirnya doa kami terkabul," ujarnya sambil menggendong putrinya yang tidur.

Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur Dr Alwi MHum berharap kehidupan anak-anak yang diserahkan ke COTA berubah 180 derajat. Dari anak yang kurang beruntung menjadi anak yang sangat beruntung. "Saya titip untuk dirawat, dijaga, dipelihara, dan diupayakan tumbuh kembang anak-anak menjadi lebih baik," ujarnya.

Sementara itu, Kepala UPT PPSAB Evi Dwi Widajanti mengatakan, selama 2010 hingga 2022 sudah ada 362 anak yang diserahkan kepada COTA. "Hari ini (kemarin) yang diserahkan sebanyak 13 anak," katanya. Selama pandemi, pihak UPT PPSAB membatasi kunjungan untuk menjaga kesehatan anak. (may/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Dinsos Serahkan 13 Anak Telantar ke Orang Tua Asuh

Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 13 Calon Anak Asuh yang sudah dirawat dan dipelihara oleh Dinas Sosial Jawa Timur melalui UPT PPSAB (Perlindungan dan Pelayanan Sosial Anak Balita) Sidoarjo, telah diserahkan kepada COTA (Calon Orang Tua Asuh). Dengan harapan mereka bisa meraih masa depan yang lebih baik lagi.

Prosesi penyerahan dilakukan langsung oleh Kepala Dinas Sosial Jawa Timur Dr. Alwi, M.Si di UPT PPSAB Sidoarjo dengan didampingi Kepala UPT PPSAB Sidoarjo Dra. Evi Dwi Jayanti beserta para jajaran terkait, pada Rabu (10/8) kemarin.

Kadinsos Jatim Alwi berpesan kepada para orang tua asuh agar anak-anak yang kurang beruntung ini bisa dijaga, dirawat dan dibesarkan dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai anak-anak yang kurang beruntung ini tidak beruntung untuk kedua kalinya. "Semua itu tergantung niatan dan kesungguhan orang tua asuh. Oleh karena itu, agar tidak terjadi dengan hal yang tidak kita inginkan, makanya kami sangat selektif dalam memilih orang tua asuh," katanya.

Hal ini kami lakukan jangan

sampai salah memilih orang tua. Disamping itu dalam prosesnya juga tidak ada unsur untuk memperlambat, namun demi kewaspadaan dan kehati-hatian kita semua, termasuk juga melihat kondisi anak-anak agar lebih siap memasuki keluarga baru.

"Setelah menerima anak-anak ini, keluarga bapak/ibu akan mengawasi sekmentasi baru, mungkin lebih sibuk, ada suara-suara tangisan dan yang lainnya. Makanya saya titipkan anak-anak ini agar dirawat dan diasuh dengan baik tumbuh kembangnya. Termasuk juga mengenai kesehatan dan pendidikannya juga harus diperhatikan," titip Alwi dalam sambutannya.

Kepala UPT PPSAB Sidoarjo Evi Dwi Jayanti juga menambahkan dalam proses penyerahan anak asuh kepada orang tua asuh ini tidak hanya berhenti hingga sekarang ini saja, tetapi masih ada pemantauan beberapa kali. "Tujuannya untuk memastikan bahwa anak-anak ini benar-benar dirawat dengan baik apa tidak. Jangan sampai anak-anak ini telantar untuk yang kedua kalinya. Pemerintah sudah merawat dengan baik, begitu diserahkan ke



Kepala Dinas Sosial Jatim sedang menyerahkan anak asuh ke orang tua asuh. ahmad suprayogi/bhirawa

orang tua asuh malah tidak sejahtera. Jadi kita pantau terus jangan sampai terjadi tidak beruntung yang kedua kalinya," tegas Evi Dwi Jayanti.

Keluarga Parjianto (37) asal Trenggalek mengaku sangat senang sekali, dan berjanji akan merawat anaknya Juliana (2 tahun)

dengan sebaik-baiknya. "Tentu akan saya rawat seperti anak kandung sendiri. Kami sudah berkeluarga selama dua tahun, hingga ini belum dikaruniai anak, sudah berobat ke Malaysia hingga berkali-kali, namun juga belum diamanihi. Jodohnya saya di PPSAB ini," ungkap Parjianto.[ach.ca]

HARIAN
Bhirawa
Mata Jajap Bhiru Sindo



KEMARAU: Petugas Dinas PUBMSDA saat memasang pipa dan pompa di Desa Trompoasri, Jabon.

Pasang Pompa Mobile di Jabon, Bantu Pasokan Air Petani

JABON-Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) memasang pompa mobile di Desa Trompoasri, Jabon. Hal itu untuk membantu pasokan air ke sawah petani di wilayah Trompoasri dan sekitarnya.

Musim kemarau menjadi salah satu sebab sejumlah sawah di lokasi tersebut kering. Para petani pun terancam gagal panen. Di samping itu, air irigasi tidak bisa menjangkau lokasi, yang menjadi kendala sendiri.

Karena itu, dinas terkait berupaya memasang pompa untuk membantu pasokan air. Pemasangan pompa juga telah tuntas, Rabu (10/8). Dinas juga memasang sejumlah pipa untuk membantu memperlancar aliran air. ● Ke Halaman 10



Pasang Pompa Mobile...

Pemasangan pompa dan pipa itu juga mengerahkan alat berat. Fungsinya untuk menggali tanah yang akan dipasang pipa.

Desa Datali Cumi



Selain itu juga untuk mempercepat pengerjaan.

Kepala Bidang Irigasi dan Pengairan Dinas PUBMSDA Rizal Asnan mengungkapkan, air disedot dari Sungai Bangil untuk diangkat ke saluran sekunder Kedungangkring Jabon. Setelah itu, air didistribusi-

kan ke sawah-sawah petani.

"Kami pasang hingga musim panen nanti," katanya.

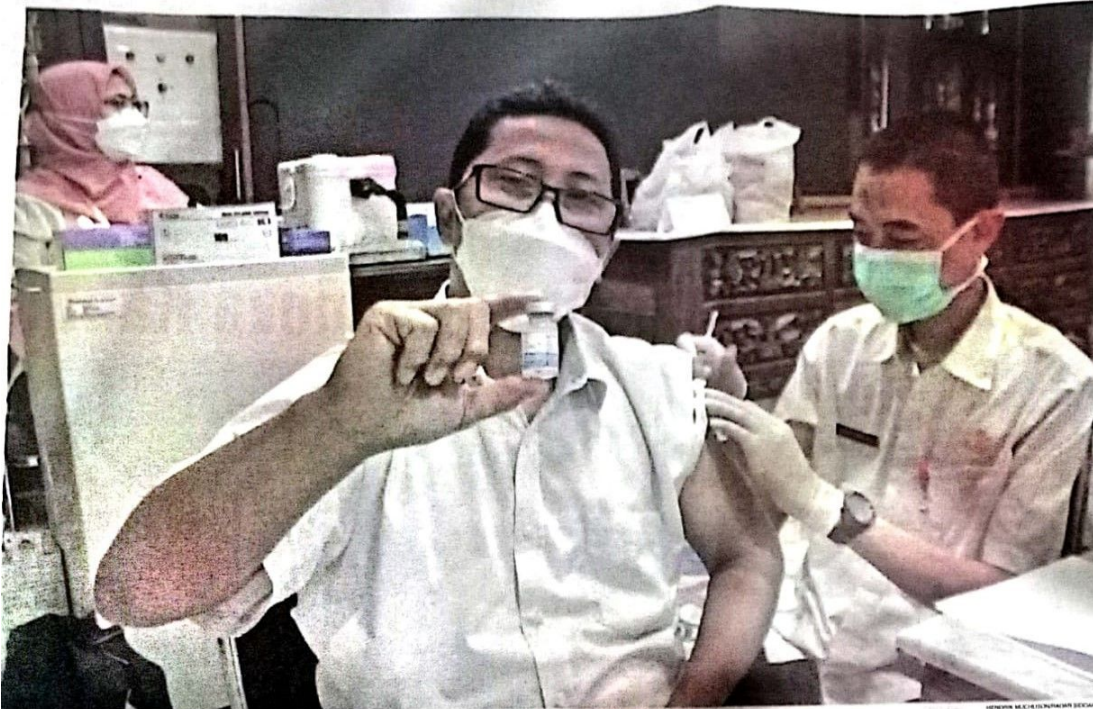
Rizal menambahkan, air dari atas memang tidak sampai ke desa yang ada di Kecamatan Jabon itu. "Kalau saluran irigasi normal. Tapi karena letaknya paling ujung, airnya tidak

sampai," imbuhnya.

Dia berharap dengan pemasangan pompa dan pipa itu dapat membantu para petani terkait kebutuhan air. Sehingga para petani tidak sampai terancam gagal panen.

"Bisa empat bulan ke depan diope-rasikan," sambungnya. (son/vga)

700 Nakes RSUD Sidoarjo Divaksin Booster Kedua



KEBAL: Salah satu tenaga kesehatan (nakes) di RSUD Sidoarjo saat disuntik vaksin booster kedua.

KOTA-Sejumlah tenaga kesehatan (nakes) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo mulai disuntik vaksin booster kedua, Rabu (10/8). Hal itu untuk meningkatkan kekebalan tubuh para nakes yang berjuang di garda terdepan dalam penanggulangan Covid-19.

Direktur RSUD Sidoarjo dr. Atok Irawan mengungkapkan, di hari pertama, ada 350 nakes yang bakal divaksin. Sementara untuk target awal vaksin booster kedua bagi nakes itu adalah 700 nakes. "Vaksin yang tersedia baru mencukupi untuk 700 nakes," paparnya.

Atok menambahkan, jumlah tersebut sebenarnya juga belum mencakup keseluruhan nakes di RSUD. Karena jika ditotal ada 1.700 SDM yang bekerja di RSUD. "Sambil menunggu tambahan vaksin," sambungnya.

Dari pantauan Radar Sidoarjo, proses vaksinasi bagi nakes itu dimulai sejak pagi. Vaksin disuntikkan pada dokter, perawat hingga nakes lain yang ada di RSUD.

Berdasar surat edaran dari Kementerian Kesehatan, nakes menjadi prioritas untuk mendapat booster kedua karena pertimbangan kerentanan. Nakes merupakan kelompok yang memiliki resiko tinggi terpapar Covid-19.

Menurut surat edaran itu juga, vaksin booster kedua untuk nakes sudah bisa dimulai sejak 29 Juli lalu. Booster kedua diberikan dengan interval 6 bulan sejak vaksinasi dosis booster pertama.

Diharapkan dengan booster kedua itu para nakes dapat lebih terjamin. Sehingga mereka dapat bekerja maksimal untuk melayani masyarakat. (son/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

TMMD ke-114



(FT/LOETF)

Danrem 084/BJ dan Waasintel Pam KASAD Kunjungi Lokasi TMMD di Desa Rejeni, Krembung Sidoarjo Selasa (9/8/22) sore.

Dorong Perekonomian Meningkatkan

SIDOARJO - Komandan Korem 084/Bhaskara Jaya Brigjen TNI Terry Tresna Purnama, S.I.Kom. M.M dan Brigjen TNI Antonio Dasilva Waasintel Pam KASAD mengunjungi lokasi TMMD ke 114 Kodim 0816/Sidoarjo di Desa Rejeni Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo, Selasa (9/8/22) sore.

Dalam kunjungan tersebut Danrem 084/BJ didampingi oleh AsIntel Kodam V/Brawijaya, Kasi Ops Kasrem 084/BJ, Dandim 0816/Sidoarjo dan Sekda Kabupaten Sidoarjo guna meninjau langsung sampai sejauh mana kesiapan pengerjaan fisik bangunan yang menjadi sasaran pada TMMD ke 114 TA. 2022 dalam menjelang kunjungan Tim Wasev TMMD oleh Asintel Pam KASAD.

Beberapa sasaran fisik infrastruktur yang akan dibangun serta yang sudah dibangun selama TMMD berjalan, sesuai rencana awal program TMMD Kodim 0816/Sidoarjo.

Diharapkan dengan adanya program TMMD ini, maka pembangunan infrastruktur di daerah-daerah pelosok dan terpencil dapat terjangkau, sehingga kedepannya bisa meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat setempat," ungkap Danrem 084/BJ.

Dalam kesempatan tersebut, Danrem juga menyempatkan diri meninjau kegiatan pavingisasi jalan yang dibangun bersama TNI, Polri dan masyarakat setempat.

Tak lupa, Danrem juga meminta Kades Rejeni, Untuk bersama masyarakat agar jalan yang dibangun agar di rawat, Sehingga bisa awet dalam pemakaian kedepannya untuk mendukung aktifitas warga sehari-hari. • Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



BMST

TEMU MEDIA: Kepala Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur Andromeda Qomariah ketika Tsmu Media di Sidoarjo, Selasa (9/8).

UMKM Didorong Pasarkan Produk Lewat Teknologi Digital

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur mendorong kepada pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) untuk memanfaatkan teknologi digital guna memasarkan produk secara lebih luas.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur Andromeda Qomariah ketika temu media di Sidoarjo, Selasa (9/8) mengatakan, saat ini jumlah UKM di Jawa Timur yang eksis sebanyak 9,78 juta dan koperasi sebanyak 22,9 ribu.

"Tahun 2016 jumlah UKM yang melek digital sebanyak 11 persen, kemudian tahun lalu sebanyak 44 persen dan saat

ini sudah lebih dari 50 persen," katanya.

Ia mengatakan era saat ini memang tidak bisa bekerja sendirian, sehingga Pemprov Jatim berusaha melakukan kolaborasi dengan pelaku UKM, koperasi, swasta, perguruan tinggi, media dan lembaga pembiayaan untuk membangkitkan perekonomian.

"Di Bondowoso ada satu UKM yang bergerak dalam bidang kuningan. Kualitas bagus dan sudah ekspor melalui pihak ketiga karena pelaku UKM tersebut belum memiliki NIB dan juga merek," katanya.

Ia mengatakan, Diskop Ja-

tim mendorong pelaku UKM tersebut bisa naik kelas dengan memberikan pelatihan dan juga manajemen yang tepat. "Salah satunya dengan membuat merek kepada pelaku UKM tersebut," katanya.

Pada kesempatan itu, SVP Seller Lazada Haikal mengatakan pihaknya memberikan pendampingan dan pelatihan kepada pelaku UKM supaya bisa naik kelas. "Termasuk juga memberikan fasilitas pengiriman dan penyimpanan di gudang yang memudahkan para reseller produk UKM untuk mengirimkan barang yang mereka jual," ujarnya. (nt/udi)



Banner Peringatan "Awat Penipuan Berkedok Pemberian Hadiah" Dipasang Warga di Pasar Pekauman Jetis

Sidoarjo, Pojok Kiri

Banner warna kuning yang bertuliskan "Awat...!!! Hati-hati Penipuan Berkedok Pemberian Hadiah Gratis" terpasang di jalan pasar Jetis Pekauman Sidoarjo, Rabu 10 Agustus 2022.

Informasi yang berhasil dihimpun menyebutkan, terpasangnya banner peringatan tersebut, agar pengunjung pasar tidak tertipu pemberian hadiah gratis yang ujung-ujungnya harus membayar ratusan hingga jutaan rupiah. Dikatakannya, pemasangan banner peringatan tersebut atas prakarsa karang taruna, warga, dan jamaah Masjid Jami' Al-Abror menyusul terjadinya perseteruan antara warga dengan penjual barang elektronik tersebut. Kalau cara menjual barangnya benar tentu kita tidak mempermasalahkannya," ucapnya. Dikatakannya, yang

dilakukan penjual ini dengan mengiming-iming pembeli dengan barang gratis namun setelah tertarik, pembeli disuruh mengambil undian yang apabila mendapatkan barang disuruh membayar ratusan hingga jutaan rupiah.

"Sasarannya ibu-ibu, dan itu dilakukan di dalam toko, pembeli seperti digendam sehingga menurut saja,"ujarnya. Dari kejadian tersebut, pihak pemuda, warga dan jamaah masjid sepakat memasang banner untuk memberikan peringatan kepada pengunjung agar waspada dengan penipuan yang berkedok pemberian barang gratis. Kalau cara menjualnya wajar kita tidak akan permasalahan, namun sudah banyak warga yang kena tipu, kan kasihan, semoga dengan adanya banner peringatan sudah tidak ada lagi warga yang tertipu," tandasnya. (*/dlta)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Sidoarjo Mengeluhkan Usaha Pembakaran Sampah di Tengah Kota

Sidoarjo, Bhirawa

Usaha jasa pembakaran sampah yang dilakukan oleh seorang warga, yang berada di RT 22 RW 05 Dusun Kapasan, Kelurahan Sidokare, Kec Sidoarjo, dikeluhkan oleh warga sekitarnya. Warga di sekitar jasa pembakaran sampah, di kawasan padat penduduk di tengah Kota Sidoarjo itu, mengeluhkan dampak pembakaran sampah, seperti polusi asap dan debu-debu yang bertebangan hasil pembakaran sampah.

“Kami sudah melaporkan lewat call center 112, untuk pengaduan ini, sekitar Bulan Juni lalu, namun belum juga ada perubahan. Pembakaran sampah di kawasan padat penduduk ini masih tetap juga berlangsung selama 24 jam, sampai sekarang,” kata Kodari, warga sekitar, Rabu (10/8) kemarin.

Warga sekitar menurutnya masih bersikap humanis dengan keadaan tersebut. Karena warga sekitar tidak sampai ekstrim melakukan demo kepada pemilik jasa usaha pembakaran sampah ini. Warga sekitar lokasi, kata Kodari, masih memaklumi dengan mata pencaharian tetangga mereka tersebut. Namun hendaknya melakukannya dengan cara-cara yang tepat, supaya tidak sampai merugikan dan mengganggu tetangganya.

Dirinya mengatakan bisa jadi asap dan debu hasil pembakaran sampah tersebut, tidak dirasakan saja oleh tetangga yang ada di RT 22. Namun bisa jadi juga warga yang tinggal di RT 21. Karena limbah pembakaran sampah yang wujudnya ringan dan kecil itu, sangat gampang diterbangkan oleh angin.[kus.ca]

HARIAN
Bhirawa
Media Online Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

Gathering Dengan Para Wajib Pajak, Bupati Sidoarjo: Pajak Yang Kita Bayar Untuk Kelancaran Pembangunan dan Subsidi BBM

admin

4 menit



Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat memberi sambutan pada acara Tax Gathering digelar Kanwil DJP Jatim II menyampaikan, pentingnya kesadaran bagi para wajib pajak untuk patuh membayar kewajiban pajaknya. Karena, penerimaan pajak yang diterima negara tersebut dikelola untuk kepentingan rakyat. Diantaranya dipergunakan untuk pembangunan dan mensubsidi harga BBM (Bahan Bakar Minyak), Rabu (10/08) di Fave Hotel Sidoarjo.

Subsidi BBM dilakukan agar beban masyarakat tidak berat, karena bila tidak disubsidi, maka harga BBM sulit dijangkau masyarakat umum. Imbasnya pada kenaikan harga bahan pokok.

"Sebagai warga negara yang baik harus memahami secara utuh bahwa kita ini berdiri di negara yang memikirkan sampai sektor paling bawah, contohnya BBM, kalau di Amerika harga BBM nya perliternya bisa Rp. 19 ribu, Eropa juga sama, tapi kita masih diangka Rp. 8 ribu karena disubsidi, lah subsidi itu dari pajak," ujar Gus Muhdlor.

Tidak kurang seratus orang yang diundang dalam kegiatan tersebut. Selain dihadiri wajib pajak juga dihadiri petugas pajak. Kegiatan tersebut untuk mendorong dan membina para wajib pajak atau pembayar pajak untuk dapat bersinergi bersama membangun negara dengan sadar membayar pajak.

Gus Muhdlor meminta masyarakat tidak hanya menuntut hak nya saja kepada pemerintah. Tapi masyarakat diminta juga dapat memenuhi kewajibannya seperti dalam membayar pajak. Karena dari pajak itulah pembangunan disektor apapun dapat berjalan baik.

"Kita harus berfikir jangan hanya menuntut hak, tetapi kewajiban itu yang utama, bukan apa yang diberikan negara tapi apa yang dapat kita berikan kepada negara," sampainya.

Putra pengasuh Ponpes Bumi Sholawat KH. Agoes Ali Masyhuri itu menambahkan, beban subsidi pemerintah cukup besar. Penerimaan pajak menjadi salah satu sektor yang dapat menanggulangnya. Oleh karenanya dibutuhkan kesadaran bersama dalam membayar pajak.

"Pajak bukan untuk siapa-siapa tapi untuk keberlangsungan kita semua," sampainya.

Kabid P2 Humas Kanwil DJP Jatim Takari Yudhaniawati mengatakan wajib pajak telah berkontribusi besar terhadap Program Pengungkapan Sukarela/PPS. Kontribusi wajib pajak dalam penerimaan negara diharapkan terus meningkat. Dikatakannya, pajak dan ekonomi suatu bangsa tidak dapat dipisahkan. Pajak yang meningkat juga didukung oleh perekonomian yang tumbuh meningkat. Begitu pula sebaliknya, ekonomi bisa tumbuh dengan baik ketika didukung oleh peningkatan penerimaan pajak.

"Oleh karenan tidak salah kalau pajak disebut sebagai ongkos dari sebuah peradaban bangsa," ucapnya.

Takari mengatakan 78 persen pendapatan negara dikumpulkan oleh DJP dan Bea Cukai. Atau sebesar 1.784 triliun untuk pembiayaan belanja negara. DJP Jatim II sendiri mendapat amanah sebesar Rp. 23,072 triliun.

"Amanah mengumpulkan penerimaan negara ini bukanlah amanah untuk Direktorat Jenderal Pajak saja tetapi amanah ini amanah bersama untuk membangun bangsa melalui kontribusi kita dalam penerimaan negara," sampainya.

Dalam kegiatan yang juga dihadiri Kadin Sidoarjo Ahmad Roid tersebut juga diserahkan penghargaan kepada wajib pajak teladan. Penghargaan tersebut bentuk apresiasi Direktorat Jenderal Pajak kepada para wajib pajak yang telah memenuhi kewajiban perpajakannya dengan benar dan sesuai ketentuan. (E1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



kharismanews.id

Bupati Sidoarjo Lepas 16 Penggalang Terpilih ke Jambore Nasional XI Cibubur Jakarta - Kharisma Media Online

5-6 menit



Sidoarjo, Kharismanews.id – Sebanyak 16 Pramuka Penggalang terpilih Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kabupaten Sidoarjo diberangkatkan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor untuk mengikuti Jambore Nasional Gerakan Pramuka ke XI di Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur Jakarta, Rabu, (10/8) di Pendopo Delta Wilbawa.

Bupati Sidoarjo yang juga menjabat Ketua Majelis Pembimbing Cabang Gerakan Pramuka Sidoarjo saat melepas keberangkatan didampingi oleh Ketua Harian Kwartir Cabang Sidoarjo Kak DR. H. Mustain Baladhan, M.Pd.I, Wakil Ketua Kwartir Cabang Bidang Pembinaan Anggota Dewasa Kak DR. Abdul Munif ZA, M.M., Sekretaris Kwartir Cabang Kak Kusdianto, SH., MH dan 2 orang pembina pendamping kontingen.

Dalam sambutan motivasinya, Kak Muhdlor mengucapkan selamat atas terpilihnya 16 orang Pramuka Penggalang terbaik Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Sidoarjo. Mereka patut berbangga dapat terpilih. Pasal dari lebih 75.000 orang Pramuka Penggalang yang ada, mereka dipilih untuk mengikuti Jambore Nasional tahun ini.

Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu mengaku bangga dapat mengirim kontingen Sidoarjo ke Jambore Nasional XI Cibubur Jakarta kali ini. Ia berharap seluruh peserta dan pembina, serta pendamping dapat menjaga nama baik keluarga, sekolah maupun Kabupaten Sidoarjo. Putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu berpesan selama mengemban tugas di Jambore untuk mampu menunjukkan attitude-nya, dan dapat menjadi contoh yang baik bagi kabupaten-kota yang lain.

"Selamat bagi 16 orang perwakilan Kabupaten Sidoarjo yang akan berangkat ke Cibubur, semoga semuanya bisa membawa kebanggaan Kabupaten Sidoarjo,"sambutnya.

Dalam kesempatan itu Kak Muhdlor memberikan motivasi bahwa tidak ada certainya sebuah keberhasilan tanpa adanya kedisiplinan. Demikian juga kedisiplinan bagi seorang anggota Pramuka. Menurutnya kedisiplinan sudah ditanamkan kepada setiap anggota Pramuka.

Kak Muhdlor juga menyampaikan bahwa pada prinsipnya setiap manusia terlahir sebagai orang yang tua biasa. Oleh karenanya setiap peserta diharapkan menampilkan kedisiplinan dan karya-karya terbaik yang dimiliki oleh Pramuka-Pramuka Penggalang Kabupaten Sidoarjo selama berada di Cibubur Jakarta.

"Pengabdian itu sangatlah panjang. Berbicara tentang Pramuka, bukan lagi masalah hak dan kewajiban, jabatan ataupun hal lain yang bermilai materi, namun lebih dari pada itu adalah tentang pengabdian. Harapannya ke depan, ke 16 orang ini dapat menjadi penerus bagi kemajuan Pramuka yang ada di Sidoarjo.

Nilai-nilai positif yang didapat di Cibubur setelah sampai di Sidoarjo haruslah disampaikan, diimplementasikan dan di kloning untuk dibagikan kepada Pramuka Sidoarjo. Di Indonesia yang sulit adalah mencari orang yang mau mengabdikan bagi bangsa dan negara, walaupun toh ada hanyalah sedikit orang saja,"ujar Kak Muhdlor.

Menutup sambutan motivasinya, Kak Ahmad menyampaikan bahwa ujung tombak kemajuan bangsa dan negara saat ini ada pada anak muda. Jika anak muda mau dan mampu mengabdikan dirinya bagi kemajuan bangsa dan negara ditengah tantangan teknologi yang semakin besar serta ditambah dengan kemampuan etika kepribadian yang bagus, maka kejayaan suatu bangsa akan dapat diwujudkan.

Ia juga mengingatkan, bahwa 1000 tahun yang lalu Raja Airlangga telah mampu membangun 23 sungai yang dihubungkan dengan Sungai Brantas untuk irigasi pertanian. Hal seperti ini diharapkan menjadi contoh bagi semua. Jangan bertanya apa yang diberikan negara kepada kita. Namun sebesar apa yang sudah kita lakukan untuk kemajuan bangsa dan negara ini.

"Oleh karenanya, 16 orang yang akan berangkat ke Cibubur adalah pemuda-pemuda terbaik yang dimiliki oleh Kabupaten Sidoarjo, maka harus dapat membuktikan peran sertanya bagi kemajuan masyarakat, serta menjadi pribadi yang humble, sopan santun yang baik dan kepemimpinan yang tinggi,"tutupnya.

Ketua Harian Kwartir Cabang Sidoarjo Kak Mustain dalam laporannya mengatakan bahwa peserta yang terpilih kali ini telah melalui proses seleksi yang sangat ketat. Peminatnya banyak sekali mengingat kegiatan tersebut sangat bergensi. Dikatakannya Jambore nasional merupakan pesta Pramuka Penggalang 5 tahunan. Kak Mustain mengatakab sebelum diberangkatkan ke Cibubur, seluruh peserta juga telah menjalani proses pemantapan sebagai bentuk persiapan.

"Pramuka penggalang terpilih ini juga dibekali berbagai kemampuan teknik kepramukaan yang selama ini telah dilakukan di gugus depannya dengan bukti berbagai Tanda Kecakapan Umum dan Khusus yang telah mereka pakai sebagai atribut pada baju yang dipakai,"sampainya.

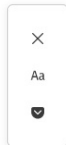
Dalam kesempatan ini pula, disematkan jaket kontingen kepada perwakilan peserta putra M Imam Syafii dan peserta putri Assyifa Naura Salsabila Asmara serta bendera kontingen kepada Kak M. Arif Suma Irmawan, S.Pd.SD dan Kak Suci Nur Amaliyah, S.Pd., M.Pd. (Sund/Bob/Git).

1.000



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO
KABUPATEN SIDOARJO



sidoarjoterkini.com

Suksesan TMMD Ke-114, TNI dan EDC Sidoarjo Gelar Baksos Operasi Katarak Gratis - SIDOARJO TERKINI

redaksi sidoarjo terkini

2 menit



(SIDOARJoterkini) – Satgas TMMD Kodim 0816 Sidoarjo menggelar bakti sosial operasi Katarak bagi warga Rejeni Kecamatan Krembung yang dilaksanakan di Klinik Mata EDC Sepanjang Kecamatan Taman Sidoarjo, Rabu 10 Agustus 2022.

Sebelum dilakukan operasi, petugas klinik EDC Sepanjang Taman melakukan screening mata untuk memastikan kelayakan pasien yang akan dioperasi. Ada 8 pasien yang memenuhi syarat untuk dilakukan operasi katarak.

Katarak adalah salah satu penyebab kebutaan yang banyak terjadi di Indonesia. Penyebabnya karena ada kekeruhan warna putih di lensa mata. Keluhan yang timbul adalah mata mulai buram dan timbul gangguan penglihatan yang makin lama makin parah sehingga menimbulkan kebutaan. Katarak bisa terjadi pada setiap orang terutama diusia usia yang mulai menua atau degeneratif. Katarak bisa diobati dan disembuhkan, salah satunya dengan operasi.



Dr Erry Dewanto, SpM petugas kesehatan Klinik EDC Sepanjang berharap, dengan adanya operasi ini maka timbul secercah terang serta pasien dapat menjadi lebih baik penglihatannya dan dapat bekerja secara produktif. Keluarga yang selalu mendampingi bisa bekerja dan menghasilkan lebih baik lagi.

“Negeri ini bisa membangun menjadi lebih besar, Semoga semakin banyak kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, dan kedepannya penderita katarak semakin berkurang” ungkapnya.

Sementara itu di tempat terpisah Dandim 0816 Sidoarjo Letkol Inf Masarum Djati Laksono mengatakan, Baksos operasi Katarak yang digelar merupakan rangkaian program TMMD ke 114 Kodim 0816/Sidoarjo, sebagai wujud kepedulian sosial TNI terhadap sesama untuk kemanunggalan TNI dengan rakyat.

“Kita berharap seluruh pasien bisa kita fasilitasi dengan aman, lancar dan selamat,”tegasnya.(cles)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO



republikjatim.com

Runner Up Pengelolaan Anggaran, Kakanwil Apresiasi Prestasi Lapas Porong dalam Pengelolaan Anggaran Besar

republikjatim

3 menit



PRESTASI - Kepala Lapas Surabaya yang terletak di Desa Kebonagung, Kecamatan Porong, Sidoarjo yang dipimpin Jalu Yuswa Panjang menerima penghargaan pelaksanaan anggaran terbaik semester I Tahun 2022 kategori Satker dengan Pagu Anggaran Besar, Rabu (10/08/2022)

Sidoarjo (republikjatim.com) - Meski tergolong Satuan Kerja (Satker) yang tugas utamanya adalah pengamanan, tak menyurutkan Lapas Surabaya yang terletak di Desa Kebonagung, Kecamatan Porong, Sidoarjo ini meraih prestasi di bidang lain. Salah satunya di bidang pengelolaan anggaran negara.

Lapas yang dipimpin Jalu Yuswa Panjang itu menduduki peringkat kedua Satker dengan indikator kinerja pelaksanaan anggaran terbaik (SIDO APIK) periode semester I Tahun 2022 kategori Satker dengan Pagu Anggaran Besar (Pagu di atas Rp 30 miliar).

Penghargaan ini dinilai berdasarkan aspek nilai Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran, Aspek Laporan Pertanggungjawaban, Aspek Implementasi Digital Paymen dan aspek lainnya.

"Penerimaan ini tentunya capaian yang baik. Ini membuktikan pengelolaan anggaran di jajaran kami sudah on the track," ujar Kakanwil Kemenkumham Jatim Zaeroji kepada republikjatim.com, Rabu (10/08/2022).

Menurut pria kelahiran Samarinda ini, Lapas Surabaya menjadi salah satu Satker dengan anggaran terbesar di jajarannya. Hal ini, dikarenakan Lapas yang terletak di Desa Kebonagung, Kecamatan Porong, Sidoarjo itu membina lebih dari 1.000 narapidana.

"Capaian ini, harus bisa menjadi contoh bagi jajarannya yang lain. Yakni agar setiap pengelolaan anggaran negara dilakukan secara akuntabel. Setiap rupiah harus bisa dipertanggungjawabkan. Ini jadi contoh yang baik, meski anggaran besar. Tetap bisa dikelola dengan baik," tegasnya.



Sementara itu, Kalapas Surabaya Jalu Yuswa Panjang menegaskan capaian ini menjadi buah dari kerja bersama. Menurutnya, capaian ini tidak bisa terjadi tanpa kerja keras seluruh jajarannya.

"Alhamdulillah ini merupakan kebanggaan bagi kami. Semoga bisa meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran ke depannya," papar Jalu.

Jalu mengucapkan terima kasih kepada stakeholder terkait. Khususnya Kanwil Kemenkumham Jatim sebagai instansi pembina di wilayah. Termasuk juga Kementerian Keuangan yang selama ini memberi pembinaan dan supervisi di bagian keuangan.

"Terima kasih untuk Kementerian Keuangan Republik Indonesia, khususnya KPPN Sidoarjo semoga kemitraan yang kita jalin selama ini, menjadi amal dan mensejahterakan semuanya," pungkasnya. Kem/Hel/Waw